



**FENOMENA REKONSTRUKSI TUBUH PADA WARIA
DITINJAU DARI ASPEK KESEHATAN**

(Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Oleh

Vivilia Dian Mustikasari

NIM 092110101020

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**FENOMENA REKONSTRUKSI TUBUH PADA WARIA
DITINJAU DARI ASPEK KESEHATAN**
(Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Oleh
Vivilia Dian Mustikasari
NIM 092110101020

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**FENOMENA REKONSTRUKSI TUBUH PADA WARIA
DITINJAU DARI ASPEK KESEHATAN**
(Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan strata satu (S1) Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

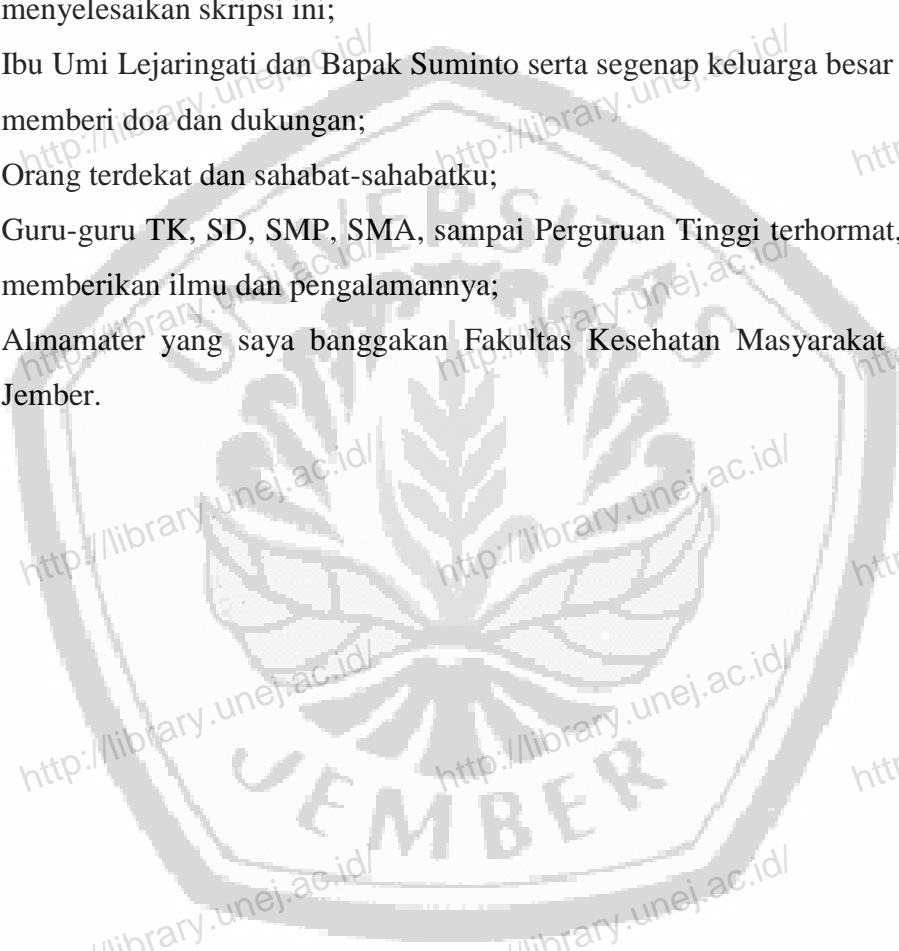
Oleh
Vivilia Dian Mustikasari
NIM 092110101020

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**
2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, berkat limpahan rahmat hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Umi Lejaringati dan Bapak Suminto serta segenap keluarga besar yang selalu memberi doa dan dukungan;
3. Orang terdekat dan sahabat-sahabatku;
4. Guru-guru TK, SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya;
5. Almamater yang saya banggakan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.



MOTTO

“Jika kamu bersyukur pasti akan Kutambah (nikmat-Ku) untukmu, dan bila kamu kufur, maka sesungguhnya siksa-Ku amat pedih.”

*(QS. Ibrahim (14):7)

“Orang tua adalah cermin dimana anak melihat masa depannya”

** (Belahan Jiwa)



* Departemen Agama Republik Indonesia, 2005. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro

** Kutipan Film Belahan Jiwa

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivilia Dian Mustikasari

NIM : 092110101020

Menyatakan dengan sungguh bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Fenomena Rekonstruksi Tubuh pada Waria Ditinjau Dari Aspek Kesehatan (Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember)* adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta berhak mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang Menyatakan

Vivilia Dian Mustikasari

NIM. 092110101020

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**FENOMENA REKONSTRUKSI TUBUH PADA WARIA
DITINJAU DARI ASPEK KESEHATAN
(Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember)**

Oleh:

**Vivilia Dian Mustikasari
NIM. 092110101020**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes

Dosen Pembimbing II : Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Fenomena Rekonstruksi Tubuh pada Waria Ditinjau dari Aspek Kesehatan (Studi Kualitatif pada Waria di Kabupaten Jember)*” telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 September 2013
Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S
NIP. 19560810 198303 1 003

Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes
NIP. 19831113 201012 2 006

Anggota I,

Anggota II,

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes
NIP. 19780807 200912 2 001

dr. IGN Arya Sidemen, S.E., M.PH
NIP. 19630916 198903 1 008

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani., M.S
NIP. 19560810 198303 1 003

*Body Reconstruction Phenomena on Transsexual Reviewed from Health Aspect
(Qualitative Study on Transsexual at Jember District)*

Vivilia Dian Mustikasari

*Department of Health Promotion and Behavioral Science Faculty of Public Health,
University of Jember*

ABSTRACT

In psychological contexts, transsexual is someone who has performance like a woman. They change their physic instantly using dangerous chemicals without professional's assist. This research has a purpose to know about body reconstruction phenomenon in transsexual, reviewed from the health aspect at Jember district. The type of this research is phenomenological. Data was obtained by conducting indepth interview about the characteristic, means of reconstruction, social interaction with social environment supported by observations and documentations. The sampling technique used was snowball sampling and obtained 4 informans. Analyzed which thematic content analysis method and also used of triangulation method and source. The results releaved that range of informant age between 24-39 years old. The chemical most used are silicone, use of the contraceptive pill, hormone and collagen injections. Almost of informant reconstruct their body in the salon, and assisted by unprofessional assist. The parts of body that reconstructed contained of nose, lip, cheek, chin, breast, and cock. Transsexual often doing hormone injection at once a week, taking the contraceptive pill 3-4 times a day and using silicon twice a year. They doing it to enhance appereance and add sexual attraction. The body reconstruction for transsexual is a symbol that can appear there are specific quality from transsexual's. It can also influence social interaction, as in the acceptance within the family, the satisfaction felt by the couple, the existence of internal conflicts on peers and also community after reconstruction. Based on these results, it is necessary to increase knowledge about the dangers of body reconstruction with chemicals without professional's assist.

Keywords: *Transsexual, Body Reconstruction, Health Aspect*

RINGKASAN

Fenomena Rekonstruksi Tubuh Pada Waria Ditinjau Dari Aspek Kesehatan (Studi Kualitatif pada Mahasiswa di Kabupaten Jember); Vivilia Dian Mustikasari; 092110101020; 2013; 140 Halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Waria dalam konteks psikologis merupakan penderita transeksual, yakni seseorang yang secara psikis cenderung berpenampilan wanita, dalam memaksimalkan penampilannya sebagai waria mereka merekonstruksi bentuk tubuhnya. Perubahan yang dilakukan oleh waria ini merupakan cara yang sangat instan dengan menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya tanpa dibantu oleh ahli medis sehingga berdampak pada kesehatan. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui fenomena rekonstruksi tubuh pada waria ditinjau dari aspek kesehatan di Kabupaten Jember.

Jenis penelitian ini adalah fenomenologis. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam tentang karakteristik informan (Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Lama menjadi waria, Alasan melakukan rekonstruksi tubuh, Jenis bahan yang digunakan, Tempat melakukan rekonstruksi, Frekuensi rekonstruksi tubuh, dan yang membantu dalam merekonstruksi), makna rekonstruksi tubuh bagi waria yang telah melakukan rekonstruksi, interaksi sosial pada keluarga, teman sebaya, pasangan waria, komunitas waria, dan masyarakat serta dampak rekonstruksi tubuh pada waria dari aspek kesehatan, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling* dan diperoleh 4 informan. Teknik analisis data menggunakan metode *thematic content analysis* dan juga penggunaan triangulasi metode dan sumber.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa waria sebagai informan utama, berada pada usia antara 24 hingga 39 tahun yang termasuk ke dalam golongan umur dewasa dini. Tingkat Pendidikan Terakhir waria, tergolong tingkat menengah kebawah. Pekerjaan waria merupakan di sektor swasta yaitu bidang kecantikan.

Sebagian besar waria, merasa dirinya menjadi waria semenjak kecil, alasan waria melakukan rekonstruksi tubuh untuk mempercantik penampilan dan menambah daya tarik seksual, tubuh yang direkonstruksi meliputi hidung, bibir, pipi, dagu, payudara dan penis. Bahan kimia yang paling banyak digunakan adalah suntik silikon, penggunaan kontrasepsi yaitu pil KB dan suntik hormon, serta kolagen. Mereka melakukan rekonstruksi tubuh di salon serta tanpa dibantu oleh tenaga ahli. Frekuensi rekonstruksi tubuh yang dilakukan bermacam-macam, seperti seminggu sekali dalam suntik hormon, minum pil KB 3-4 kali sehari, dan suntik silikon satu atau dua kali setahun. Rekonstruksi tubuh bagi waria merupakan sebuah simbol yang dapat menunjukkan adanya kualitas tertentu dari diri seorang waria.

Rekonstruksi tubuh yang dilakukan oleh waria sebagian besar juga mempengaruhi interaksi sosialnya, sebagian besar keluarga informan menolak ketika mengetahui informan telah melakukan rekonstruksi, didapatkan adanya konflik terkait relasi interpersonal juga adanya ketidaknyamanan pergaulan kepada teman sebaya, selain sesama waria setelah melakukan rekonstruksi, interaksi sosial waria dengan pasangannya yaitu pasangan merasa lebih puas ketika berhubungan seksual dengan waria setelah melakukan rekonstruksi, jika dilihat dari faktor internal terjadi sebuah persaingan didalam kelompok waria. Dampak rekonstruksi tubuh pada waria dari aspek kesehatan bahwa didapatkan sebagian besar informan mengesampingkan tentang dampak atau bahaya penggunaan bahan kimia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang bahaya melakukan rekonstruksi tubuh dengan bahan kimia tanpa bantuan dari tenaga ahli karena dapat mempengaruhi kesehatan bagi waria yang melakukan rekonstruksi tanpa dibantu oleh ahli medis dan tidak dilakukan di pelayanan kesehatan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Fenomena Rekonstruksi Tubuh pada Waria Ditinjau dari Aspek Kesehatan (Studi Kualitatif pada Mahasiswa di Kabupaten Jember)”***. Skripsi ini disusun untuk melakukan penelitian guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada Ibu Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, memberikan bimbingan, motivasi, pemikiran dan perhatian sehingga skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sekaligus ketua penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
2. Bapak dr. IGN Arya Sidemen, S.E., M.PH yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi dosen penguji tamu;
3. Segenap Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis;
4. Kepada mas Budi selaku pendamping lapangan dari LSM LASKAR, dan juga teman-teman waria dan semua pihak yang sudah membantu untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua;
5. Bapak Drs Prijanto W.M selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kab. Jember, atas semangat dan doanya serta bimbingannya selama ini;

6. Semua guru-guru dari TK hingga SMA serta bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya semoga bermanfaat dan mendapatkan balasan dari-Nya;
7. Kedua orang tua saya, Ibuku tersayang Umi Lejaringati dan ayahku tersayang Suminto yang tidak pernah putus memberikan do'a, semangat, motivasi, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanannya untuk saya selama ini;
8. Kedua Adikku tercinta, Yunia Dwi P dan Agung T.L.W kalian adik-adik terhebatku;
9. Orang terdekat sekaligus sahabat dalam suka dan duka Patriot Teguh D.P, terimakasih atas dukungan, kasih sayang dan doanya selama ini;
10. Teman-teman Kos Nakula 9 yang juga sekaligus keluarga keduku, Mbak Rika, Mbak Wike, Mbak Maya juga Silvi Eka Y;
11. Sahabat-sahabat yang selalu setia menemani Kakak Sapta Meiga, Sundus Taqiyah, Reni Chairunnisah dan kak RR Washilatur terimakasih atas cinta kasih selama ini, kalian memang istimewa;
12. Sahabat di segala suasana, Fikrotul Aziizah, Rizki Rahmaania, Ari Manggiyastuti, Amalia Riza, Hauli Nufikha, Merlita Andrestiva, Triwanda Rismawan, Fani Febri, kalian selalu bisa membuat saya semakin tertawa;
13. Teman seperjuangan PKIP angkatan 2009 dan seluruh angkatan 2009 terutama teman-teman kelas B, terimakasih atas persahabatan selama ini;
14. Seluruh kakak, adik, dan teman-teman organisasi BPM FKM UJ angkatan 2007-2012, karena kalian aku bisa memiliki banyak keluarga dan pengalaman tak terhingga;
15. Serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Waria	8
2.1.1 Pengertian Waria	8
2.1.2 Jenis-Jenis Waria	9
2.1.3 Ciri-ciri Waria	10
2.1.4 Faktor Pendukung Terjadinya Waria.....	12
2.2 Rekonstruksi Tubuh	14
2.2.1 Pengertian Rekonstruksi Tubuh	14
2.2.2 Zat Kimia Dalam rekonstruksi Tubuh.....	18
2.2.3 Bahaya Penggunaan Zat Kimia dalam Rekontruksi Tubuh terhadap Kesehatan	21

2.3 Perilaku	24
2.4 Rekonstruksi Tubuh pada Waria.....	24
2.5 Teori Interaksi Simbolik	28
2.6 Kerangka Konseptual	32
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2.1 Lokasi Penelitian	33
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Informan Penelitian	34
3.3.1 Sasaran Penelitian	34
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian	34
3.4 Fokus Penelitian	35
3.5 Data dan Sumber Data Penelitian	37
3.5.1 Data Primer	38
3.5.2 Data Sekunder	38
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data	40
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	40
3.7.1 Teknik Penyajian Data	40
3.7.2 Analisis Data	41
3.8 Validitas dan Reabilitas Data	42
3.9 Alur Penelitian	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Proses Pengerjaan Lapangan	44
4.2 Gambaran Karakteristik Informan	46
4.3 Pemaknaan Rekonstruksi Tubuh	61
4.4 Interaksi Sosial pada Waria yang Telah Melakukan Rekonstruksi.....	64
4.4.1 Keluarga.....	64
4.4.2 Teman Sebaya.....	65
4.4.3 Pasangan Waria.....	66
4.4.4 Komunitas	67
4.4.5 Masyarakat	69
4.4 Dampak Rekonstruksi Tubuh pada Waria dari Aspek Kesehatan.....	69

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	



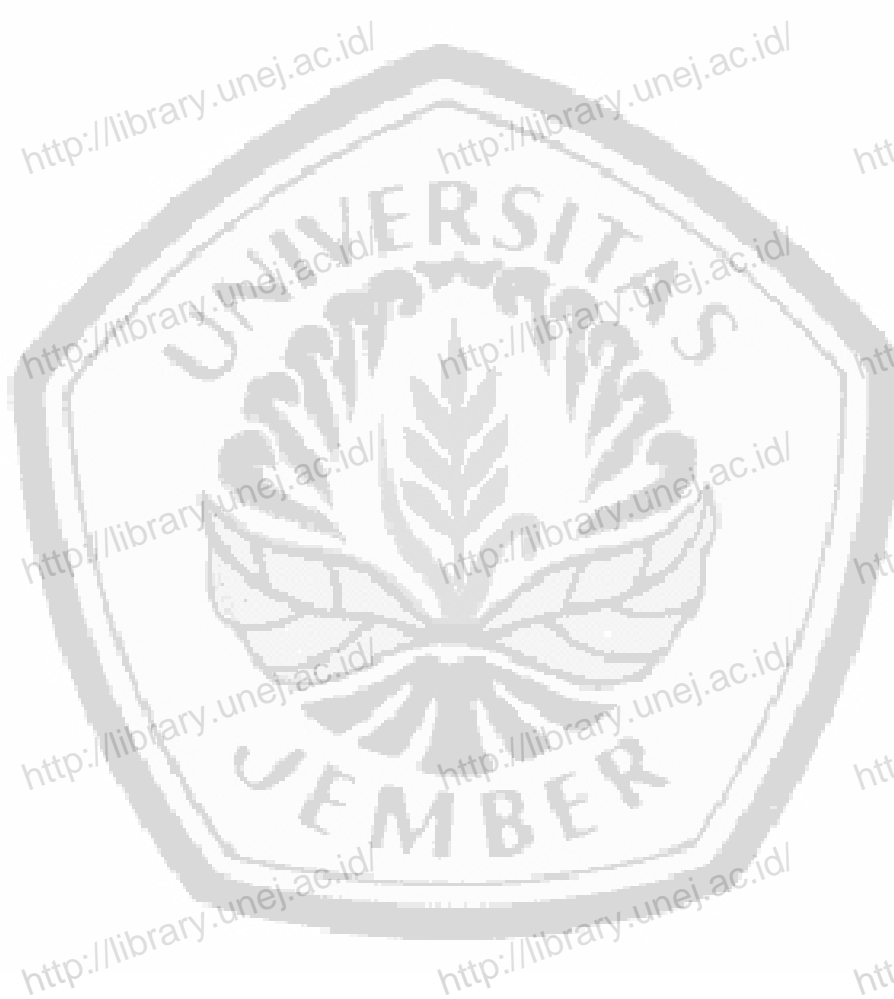
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan Skripsi Berdasarkan Waktu (Tahapan Bulan).....	34
Tabel 3.2 Fokus Penelitian	35



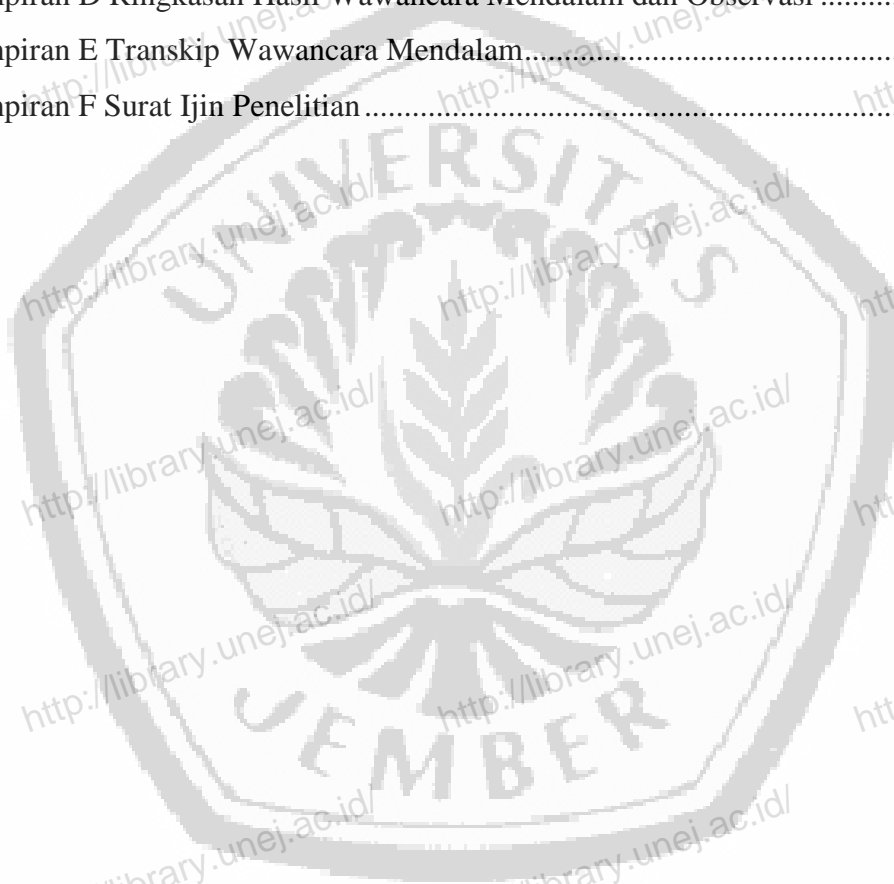
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	32
Gambar 3.2 Alur Penelitian	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Lembar Pernyataan Persetujuan	82
Lampiran B Panduan Wawancara	83
Lampiran C Lembar Observasi	91
Lampiran D Ringkasan Hasil Wawancara Mendalam dan Observasi	92
Lampiran E Transkrip Wawancara Mendalam.....	97
Lampiran F Surat Ijin Penelitian.....	140



DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

.	=	Titik
°	=	Koma
“	=	Petik
%	=	Persen
>	=	Lebih dari
<	=	Kurang dari
X	=	Kali
SD	=	Sekolah Dasar
SMP	=	Sekolah Menengah Pertama
SMA	=	Sekolah Menengah Atas
MA	=	Madrasah Aliyah
MTS	=	Madrasah Tsanawiyah
MAK	=	Madrasah Aliyah Kejuruan
WHO	=	<i>World Health Organization</i>
HIV	=	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	=	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
LSL	=	Lelaki Suka Seks dengan Lelaki
KPA	=	Komisi Penanggulangan Aids
LSM	=	Lembaga Swadaya Masyarakat
DKI	=	Daerah Khusus Ibukota
KB	=	Keluarga Berencana
LASKAR	=	Langkah Sehat dan Berkarya